

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **4.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pembahasan dan keseluruhan dalam penelitian yang berjudul “ Tingkat Daya Saing *Provider* Dalam Pelaksanaan *E-Procurement* Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2014-2015” dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan *e-procurement* Provinsi Kalimantan Barat tahun 2014-2015 sejauh ini sudah baik dan optimal berdasarkan 4 indikator pelaksanaan *e-procurement* yaitu efisien dan efektifitas, keadilan atau non diskriminatif, transparansi dan akuntabel, serta keterbukaan dan bersaing.
2. Efisiensi dan efektifitas yang diukur dari waktu pelaksanaan menunjukkan kinerja yang positif dan menunjukkan proses pelaksanaan *e-procurement* yang lebih cepat dan efisien. Sementara untuk indikator efektifitas diukur dari penyerahan pekerjaan sudah dilakukan tepat pada waktunya dan sesuai dengan Perpres Nomor 54 Tahun 2010.
3. Keadilan/Non Diskriminatif diukur dari pemberian perlakuan yang sama kepada semua calon penyedia jasa yang telah dijalankan dengan baik dengan pemberian informasi secara luas, jelas dan dapat diakses oleh siapapun dan dimanapun.
4. Transparansi dan akuntabel diukur dari tersedianya informasi yang memadai dan tersedianya akses informasi yang siap, mudah dijangkau

oleh siapapun yang terkait dengan pengadaan barang dan jasa telah dilaksanakan dengan baik. Sementara untuk akuntabilitas yang diukur dari pengawasan telah dilakukan dan berjalan dengan baik akan tetapi peran dari masyarakat masih belum optimal.

5. Keterbukaan dan bersaing. Pada aspek keterbukaan telah dipenuhi aspek keterbukaan itu tetapi untuk bersaing masih didominasi oleh perusahaan lokal.
6. Daya saing *provider* dalam pelaksanaan *e-procurement* di Provinsi Kalimantan Barat dilihat berdasarkan 2 aspek yaitu lokasi dan harga atau biaya. Aspek lokasi tidak berpengaruh terhadap daya saing akan tetapi hanya menjadi pertimbangan dalam mengikuti lelang dikarenakan menyangkut masalah biaya operasional, transportasi. Sementara itu untuk aspek harga sangat berpengaruh dalam daya saing di Provinsi Kalimantan Barat karena harga menjadi hal pertama yang mereka pertimbangkan dalam mengikuti lelang. HPS sangat berpengaruh terhadap perusahaan untuk menentukan harga penawaran kepada pemerintah. Pemerintah juga ketat dalam menyeleksi harga penawaran dari perusahaan, sehingga memang dicari harga yang sesuai dengan pemerintah.

## **4.2 Saran**

Adapun saran-saran dari penulis sesuai dengan pengetahuan dan pengalaman dari penulis selama melakukan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk penyedia barang dan jasa yang berasal dari luar daerah agar semakin bersaing dan mengikuti lelang di Provinsi Kalimantan Barat.
2. saran kepada masyarakat agar lebih aktif dalam mengawasi dan mengamati segala proses yang dilakukan dalam pengadaan barang/jasa. Dan lebih berani bersuara jika menemukan kecurangan ataupun kesalahan dalam proses pengadaan barang/jasa untuk dapat meningkatkan transparansi dalam proses apapun yang dilakukan pemerintah.